
**ANALISIS KEBUTUHAN BAHASA INGGRIS PADA PRODI EKONOMI
MANAJEMEN UNIVERSITAS PEKALONGAN BERDASAR PERSEPSI
STAKEHOLDER**

Rizka Hayati
Universitas Pekalongan

rizkalinguistik@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa asing di Indonesia. Sebagai bahasa asing, Bahasa Inggris mempunyai peranan yang penting dalam berbagai sisi kehidupan. Bahasa Inggris dapat digunakan sebagai alat komunikasi dalam berbagai bidang. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Inggris telah diterapkan dalam berbagai level pendidikan, mulai dari level dasar hingga pendidikan tinggi. Dalam level pendidikan tinggi Bahasa Inggris menjadi hal wajib dan penting dan menjadi mata kuliah umum yang wajib diambil oleh mahasiswa. Dikarenakan pentingnya Bahasa Inggris, mata kuliah Bahasa Inggris di perguruan tinggi haruslah sesuai dengan jurusan dan mampu mendukung kompetensi mahasiswa nantinya. Tak dapat dipungkiri Bahasa Inggris dapat juga membekali mahasiswa dengan ketrampilan tambahan untuk menghadapi dunia kerja, khususnya menghadapi MEA.

Persaingan kerja yang semakin ketat mengharuskan tiap lulusan perguruan tinggi untuk mempunyai skill lebih atau tambahan dalam bidangnya. Kemampuan hard skill dan soft skill menjadi bidang wajib yang harus dimiliki oleh mereka. Kemampuan Bahasa Inggris sebagai hard skill dan kemampuan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris yang dapat menjadi soft skill dapat menjadi bidang ketrampilan tambahan bagi mahasiswa.

Untuk mengetahui kebutuhan Bahasa Inggris yang tepat bagi mahasiswa guna mendukung ketrampilan mereka kelak ketika mereka masuk dunia kerja, analisis kebutuhan akan Bahasa Inggris yang tepat penting untuk dilakukan. Analisis kebutuhan ini dilakukan pada prodi Manajemen fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan.

Artikel ini berfokus pada analisis kebutuhan berdasar persepsi stakeholder. Persepsi stakeholder menjadi penting karena penentuan standar kelulusan mahasiswa salah satunya ditentukan oleh kebutuhan stakeholder. Tujuan artikel ini adalah mendeskripsikan persepsi stakeholder terhadap kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris di prodi Manajemen Universitas Pekalongan.

Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Universitas

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan di perguruan tinggi, terutama di prodi ekonomi manajemen universitas pekalongan. Bahasa Inggris di prodi tersebut adalah mata kuliah umum yang wajib diambil oleh mahasiswa. Ekonomi manajemen adalah prodi yang fokus utama pembelajarannya tentu bukan pada Bahasa Inggris, sehingga pembelajaran Bahasa Inggris di prodi tersebut disebut sebagai pembelajaran English for spesifik purposes. Suatu tantangan tersendiri bagi pengajar untuk mengajarkan Bahasa Inggris di prodi non Bahasa Inggris, karena dari segi materi, hal yang diajarkan haruslah sesuai engan tujuan dari prodi tersebut. Materi yang diajarkan tidak hanya berfokus pada bahasa itu sendiri, akan tetapi bagaimana Bahasa Inggris digunakan dalam dunia atau bidang tersebut. Pada kenyataannya, pembelajaran Bahasa Inggris di prodi ekonmi Manajemen Universitas Pekalongan masih banyak yang kurang sesuai, karena pengajaran utamanya masih berfokus pada tata bahasa Bahasa Inggris dan kurang menyentuh tentang esensi materi Bahasa Inggris yang seharusnya berhubungan dengan ekonomi manajemen.

Bahasa Inggris untuk tujuan Spesifik

Bahasa Inggris yang diajarkan di perguruan tinggi haruslah tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat membantu mahasiswa dan membekalinya untuk menghadapi dunia kerja. Penerapan Bahasa Inggris dalam pembelajaran akan berbeda ditiap prodi tergantung pada tujuan masing-masing prodi. Oleh karena itu, penggunaan English for specific purposes perlu untuk dikaji secara mendalam.

Menurut Hutchinson dan Walters (1990) menyatakan bahwa Bahasa Inggris untuk tujuan spesifik atau English For Specific Purposes (ESP) adalah suatu pendekatan pengajaran bahasa dimana konten dan metode didasarkan pada alasan siswa untuk belajar. Dari kutipan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa sifat pembelajaran English for spesifik purposes adalah khusus, bergantung pada kebutuhan mahasiswa dan masig-masing prodi. Sebagai contoh adalah mata kuliah Bahasa Inggris di prodi ekonomi manajemen, maka English for specific purposes dalam prodi tersebut haruslah berkaitan dengan bidang ekonomi manajemen, selain untuk mendukung mahasiswa dalam pembelajaran, juga untuk membekali mereka di dunia kerja.

ANALISIS KEBUTUHAN (*NEED ANALYSIS*)

Menurut Richard (2001:51), analisis kebutuhan adalah prosedur-prosedur yang akan dilaksanakan untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Pernyataan yang sama juga muncul dari Nunan (1988:75), analisis kebutuhan adalah prosedur pengumpulan informasi berupa kebutuhan siswa dalam belajar. Berdsar kutipan tersebut diatas, analisis kebutuhan perlu untuk dilakukan guna mencari materi yang sesuai dengan prodi dan dapat mendukung mahasiswa baik dalam pembelajran ataupun menyiapkan mereka dalam menghadapi dunia kerja nanti. Analsis kebutuhan dilakukan untuk menyusun kebutuhan Bahasa Inggris yang tepat dan bermanfaat bagi prodi dan juga mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data dalam penelitian ini berasal dari kuesioner berskala yang menghasilkan data berupa angka. Lebih lanjut, data berupa angka tersebut dianalisis secara dekriptif untuk diinterpretasikan secara kualitatif. Penelitian ini berfokus pada kebutuhan Bahasa Inggris di Prodi Ekonomi Manajemen Universitas Pekalongan. Pada penelitian ini, variabel yang diamati adalah persepsi stakeholder terhadap kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris Prodi Ekonomi Manajemen. Penelitian ini melibatkan dua stakeholder sebagai responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kebutuhan. Skala kebutuhan dalam penelitian ini menggunakan skala dari Rosdiana (2016). Skala kebutuhan dalam penelitian ini berfokus pada persepsi stakeholder terhadap kebutuhan Bahasa Inggris. Hal ini tentunya terkait dengan kebutuhan Bahasa Inggris yang biasa digunakan dalam dunia kerja menurut versi stakeholder.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 tahap. Tahap yang pertama adalah tahap analisis skala kebutuhan. Analisis data tersebut menggunakan teknik identifikasi dan klasifikasi data berdasar kebutuhan mahasiswa. Tahap identifikasi adalah tahap pemunculan skor dalam skala. Setelah muncul skor, data berupa angka dirata-rata kemudian diklasifikasi sesuai dengan kategori skala. Teknik data selanjutnya adalah tahap deskripsi data yang telah terklasifikasi. Data kemudian didekripsikan lebih lanjut dengan interpretasi. Langkah terakhir adalah penarikan simpulan.

PEMBAHASAN

Pengambilan data stakeholder dilaksanakan bulan April 2018. Ada dua stakeholder sebagai responden dalam penelitian ini. Analisis kebutuhan ini menggunakan kuesioner berskala yang meliputi ketrampilan bahasa. Ketrampilan bahasa yang terdapat dalam kuesioner tersebut adalah listening (menyimak), speaking (berbicara), writing (menulis), dan membaca (reading). Berikut adalah hasil analisis kuesioner stakeholder berdasar ketrampilan yang wajib dimiliki saat ingin menguasai Bahasa Inggris.

- Ketrampilan menyimak.

Berikut adalah penjelasan mengenai pentingnya penggunaan ketrampilan menyimak (listening). Skor dari kebutuhan akan ketrampilan menyimak terdapat dalam dua poin, yaitu :

Tabel 1.
Skor ketrampilan Menyimak

Ketrampilan menyimak	Skor	Kategori
a. Menyimak instruksi pimpinan dalam Bahasa Inggris	2,5	Cukup penting
b. Menyimak presentasi dan diskusi dalam sebuah pertemuan, seminar atau konferensi	4	Penting
Rata-rata	3.25	Penting

Kebutuhan akan menyimak instruksi atasan dalam Bahasa Inggris. Skor yang didapat dari skala berdasar persepsi stakeholder adalah 2.5. hal tersebut termasuk dalam hal kurang penting. Kebutuhan akan ketrampilan menyimak dalam hal menyimak presentasi dan diskusi dalam sebuah pertemuan, seminar, atau konferensi mempunyai poin 4, masuk dalam katagori penting untuk dimiliki. Skor rata-rata dari ketrampilan menyimak adalah 3,25 yang masuk dalam kategori penting untuk dimiliki, terutama ketrampilan menyimak materi saat presentasi dan diskusi seperti saat menghadiri seminar, pelatihan, ataupun workshop.

- **Ketrampilan Berbicara**

Ketrampilan berikutnya adalah ketrampilan berbicara. Ketrampilan berbicara juga merupakan salah satu ketrampilan yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa prodi ekonomi manajemen karena hal tersebut dapat memberi nilai tambah pada mereka saat terjun ke dunia kerja. Berikut adalah tabel skor dari pentingnya ketrampilan berbicara.

Tabel 2.
Ketrampilan Berbicara

Ketrampilan Berbicara	Skor	kategori
a. Menyampaikan presentasi lisan pada sebuah proyek	3,5	Penting
b. Melaporkan proyek dengan lisan	4	Penting
c. Melakukan percakapan yang profesional (meliputi: unsur informal, biasa, dan percakapan bisnis)	3	Cukup penting
d. Menghadiri pertemuan/seminar	4	Penting
e. Memberikan pendapat, meminta klarifikasi dan membawa alur diskusi pada topik	3	Cukup penting
f. Kemampuan untuk menganalisis dan menyampaikan informasi yang ditampilkan dalam bentuk grafik dan tabel	3,5	Penting
g. Kemampuan dalam melakukan wawancara	3,5	Penting

h. Berbicara tentang tugas sehari-hari	4	Penting
i. Berbicara tentang situasi kehidupan sehari-hari	4	Penting
Rata-rata	3,61	Penting

Kebutuhan akan Bahasa Inggris terutama saat penyampaian presentasi lisan pada sebuah proyek mempunyai skor 3,5 yang masuk dalam kategori penting. Kebutuhan ketrampilan Bahasa Inggris dalam hal berbicara Bahasa Inggris selanjutnya yaitu dalam melakukan pelaporan proyek secara lisan. Skor kebutuhan ketrampilan tersebut dalam skala adalah 4, yang masuk dalam kategori penting. Kebutuhan akan Bahasa Inggris dalam ketrampilan berbicara adalah dalam percakapan profesional. Percakapan tersebut meliputi unsur informal, biasa, dan percakapan bisnis. Skor dari skala menunjukkan angka 3 yang masuk dalam kategori cukup penting. Kebutuhan ketrampilan berbicara Bahasa Inggris juga diperlukan saat menghadiri pertemuan atau seminar. Skor yang didapat dari skala adalah 4 yang masuk dalam kategori penting.

Ketrampilan berbicara dalam Bahasa Inggris lainnya yang dibutuhkan adalah berbicara dalam memberikan pendapat, meminta klarifikasi dan membawa alur diskusi kelompok pada topik. Skor yang didapat dari skala adalah 3 yang masuk dalam kategori cukup penting. Ketrampilan berbicara yang dibutuhkan oleh stakeholder bagi mahasiswa lulusan ekonomi manajemen adalah kemampuan untuk menganalisis dan menyampaikan informasi yang ditampilkan dalam bentuk grafik dan tabel. Skor yang didapat dari skala adalah 3.5 yang masuk dalam kategori penting.

Ketrampilan selanjutnya yang juga dibutuhkan oleh stakeholder dari mahasiswa lulusan ekonomi manajemen adalah kemampuan dalam melakukan wawancara dalam Bahasa Inggris, skor kebutuhan untuk ketrampilan tersebut adalah 3.5 yang masuk dalam kategori penting.

Kemampuan melakukan wawancara dalam Bahasa Inggris juga dibutuhkan oleh stakeholder dari lulusan prodi ekonomi manajemen Universitas Pekalongan. Skor yang didapat dari pengukuran skala adalah 3.5 yang berarti masuk dalam kategori cukup penting. Dapat berbicara mengenai tugas sehari-hari dan

menjelaskannya dalam Bahasa Inggris juga merupakan salah satu ketrampilan berbicara yang dibutuhkan oleh stakeholder. Skor dari skala tersebut adalah 4 yang masuk dalam kategori penting.

Ketrampilan berbicara selanjutnya yang dibutuhkan adalah berbicara mengenai situasi kehidupan sehari-hari dalam Bahasa Inggris. Skor dari skala yang didapat adalah 4 dan skor tersebut masuk dalam kategori penting. Rata-rata dari semua ketrampilan berbicara adalah 3,61 yang masuk dalam kategori penting. Dari sini dapat dilihat bahwa skor ketrampilan berbicara mempunyai nilai yang lebih tinggi dibanding skor menyimak, yang artinya kebutuhan akan ketrampilan berbicara lebih besar dibanding dengan ketrampilan menyimak. Akan tetapi, kebutuhan kedua ketrampilan tersebut masih sama-sama masuk dalam kategori penting.

- Ketrampilan Membaca

Ketrampilan selanjutnya yang diharapkan adalah ketrampilan membaca atau reading. Dalam ketrampilan membaca, peneliti menjabarkan lagi ketrampilan tersebut dalam beberapa ketrampilan-ketrampilan yang lebih spesifik. Ketrampilan-ketrampilan tersebut adalah:

Tabel 3.
Ketrampilan Membaca

READING	Skor	Kategori
a. Membaca teks keilmuan	4	Penting
b. Membaca buku teks/artikel	4,5	Sangat penting
c. Membaca teks ahli (misal: aturan praktik, kontrak)	3	Cukup penting
d. Membaca perintah tertulis	4	Penting
e. Membaca latihan/ pertanyaan tes	3,5	Penting
f. Membaca abstrak sebuah karya tulis	3,5	Penting
g. Membaca jurnal/ publikasi	4	Penting
h. Membaca buku pedoman	3.5	Penting
i. Membaca sumber Bahasa Inggris dari internet	4.5	Sangat penting

j. Membaca dokumen kantor	4	Penting
k. Membaca simbol-simbol	3	Cukup penting
l. Menebak kata yang tidak diketahui dalam sebuah teks	2.5	Kurang penting
m. Membaca teks dengan cepat untuk untuk mendapatkan pikiran umum dari sebuah konten	3	Cukup Penting
n. Memahami struktur teks	3	Cukup penting
o. Membaca iklan	3	Cukup penting
p. Rata-rata	3.31	Penting

Kebutuhan akan kemampuan dalam membaca bacaan keilmuan ataupun teks dalam Bahasa Inggris. Skor dari skala tersebut adalah 4 yang berarti masuk dalam kategori penting. Ketrampilan membaca selanjutnya yang dibutuhkan oleh stakeholder adalah ketrampilan membaca buku teks/artikel. Skor dari skala tersebut adalah 4 yang masuk dalam kategori penting. Ketrampilan membaca selanjutnya adalah ketrampilan dalam membaca teks ahli misal aturan praktik, kontrak. Skor dari kemampuan ini adalah 3 yang berarti cukup penting.

Ketrampilan membaca Bahasa Inggris berikutnya yang diharapkan adalah membaca perintah tertulis dalam Bahasa Inggris. Skor dari skala adalah 4 yang masuk dalam kategori penting. Ketrampilan membaca Bahasa Inggris berikutnya yang diharapkan adalah membaca latihan atau pertanyaan tes dalam Bahasa Inggris. Skor dari skala adalah 3.5 yang masuk dalam kategori penting. Ketrampilan membaca Bahasa Inggris berikutnya adalah kemampuan untuk membaca abstrak sebuah karya tulis dalam Bahasa Inggris. Skor dari skala tersebut adalah 3.5 yang masuk dalam kategori penting.

Kebutuhan stakeholder akan kemampuan atau ketrampilan membaca selanjutnya ada pada ketrampilan membaca jurnal atau publikasi dalam Bahasa Inggris. Ketrampilan ini cukup penting karena skor dari skala menunjukkan angka 3.5 yang masuk dalam kategori cukup penting. Ketrampilan membaca Bahasa Inggris

selanjutnya yang dibutuhkan stakeholder adalah ketrampilan dalam membaca buku pedoman dalam Bahasa Inggris. Skor dari skala menunjukkan angka 3.5 yang masuk dalam kategori penting.

Ketrampilan membaca selanjutnya yang mahasiswa manajemen butuhkan berdasar persepsi stakeholder adalah ketrampilan membaca Bahasa Inggris dari sumber-sumber internet. Skor dari ketrampilan ini cukup penting karena mempunyai poin 4.5 yang masuk dalam kategori sangat penting. Saat ini, sumber belajar dari internet memang sangat dibutuhkan dan menyediakan banyak ilmu sehingga permintaan akan ketrampilan membaca sumber bacaan dari internet sangatlah penting dan sangat dibutuhkan.

Ketrampilan berikutnya adalah ketrampilan dalam membaca dokumen kantor dalam Bahasa Inggris. Skor dari ketrampilan tersebut adalah 4 yang masuk dalam kategori penting. Ketrampilan selanjutnya yang dibutuhkan adalah ketrampilan membaca symbol symbol dalam Bahasa Inggris. Skor dari ketrampilan tersebut berdasar skala adalah 3 yang masuk dalam kategori cukup penting. Ketrampilan selanjutnya yang diperlukan oleh stakeholder dari mahasiswa adalah ketrampilan dalam menebak kata yang tidak diketahui dalam sebuah teks. Hal tersebut mendapat skor 2.5 dari skala yang berarti masuk dalam kategori kurang penting.

Ketrampilan membaca teks Bahasa Inggris dengan cepat untuk mendapatkan gagasan utama dari sebuah bacaan juga dibutuhkan. Skor ketrampilan tersebut dalam skala adalah 3 yang masuk dalam kategori cukup penting. Ketrampilan selanjutnya yang diharapkan adalah ketrampilan membaca dan memahami struktur teks dalam Bahasa Inggris. Skor dari skala untuk ketrampilan tersebut adalah 3 yang masuk dalam kategori cukup penting.

Ketrampilan membaca iklan dalam Bahasa Inggris juga dibutuhkan oleh stakeholder dari mahasiswa manajemen ekonomi Universitas Pekalongan. skor skala tersebut adalah 3 yang masuk dalam cukup penting. Skor rata-rata dari ketrampilan membaca adalah 3.31 dan masuk dalam kategori penting.

- Ketrampilan Menulis

Ketrampilan menulis adalah salah satu ketrampilan produktif, seperti ketrampilan berbicara. Karena ketrampilan tersebut masuk dalam ketrampilan produktif, maka ketrampilan tersebut cukup penting untuk dikuasai. Berikut adalah tabel mengenai skor dari skala kebutuhan mengenai pentingnya ketrampilan menulis.

Tabel 4.
Skor Ketrampilan Menulis

Ketrampilan Menulis	Skor	Kategori
a. Menulis proposal atau desain proyek	4.5	Sangat penting
b. Menulis kajian pustaka pada proposal penelitian proyek	3.5	Penting
c. Menulis daftar pustaka pada sebuah laporan atau proyek	3.5	Penting
d. Menulis makalah teknis	4	Penting
e. Menulis makalah penelitian	4	Penting
f. Kemampuan menulis definisi formal dari istilah teknis dan ekspresi	3.5	Penting
g. Menulis surat lamaran pekerjaan	4.5	Sangat penting
h. Menulis hasil Merekam	3.5	Penting
i. Menulis ringkasan	3.5	Penting
j. Menulis surat bisnis	4	Penting
k. Berkomunikasi melalui email	4.5	Sangat penting
l. Mengisi formulir lamaran	4	Penting
Rata-rata	3.91	Penting

Ketrampilan menulis sebagai salah satu ketrampilan yang harus dimiliki saat ingin benar-benar menguasai suatu bahasa. Ketrampilan menulis disini akan dijabarkan kedalam beberapa sub ketrampilan yang lebih spesifik lagi. Ketrampilan menulis proposal atau desain proyek. Ketrampilan ini cukup dibutuhkan oleh stakeholder dari mahasiswa, skor dari ketrampilan ini adalah 4.5 yang masuk dalam kategori sangat penting. Ketrampilan selanjutnya yang dibutuhkan adalah menulis kajian pustaka pada proposal penelitian proyek. Skor dari ketrampilan ini adalah 3.5 yang masuk dalam kategori penting.

Menulis daftar pustaka pada sebuah laporan atau proyek juga merupakan suatu ketrampilan yang dibutuhkan oleh stakeholder dari mahasiswa ekonomi manajemen Universitas Pekalongan. skor dari ketrampilan ini adalah 3 yang berarti

cukup penting. Ketrampilan selanjutnya adalah menulis makalah teknis. Ketrampilan ini mempunyai skor 4 dalam skala, yang berarti masuk dalam kategori penting. Ketrampilan menulis selanjutnya yang diharapkan ada pada mahasiswa adalah ketrampilan makalah penelitian dalam Bahasa Inggris. Skor dari skala tersebut adalah 4 yang masuk dalam kategori penting.

Ketrampilan menulis selanjutnya adalah kemampuan menulis definisi formal dari istilah teknis dan ekspresi. Skor dari ketrampilan tersebut adalah 3.5 yang berarti masuk dalam kategori penting untuk dimiliki. Ketrampilan menulis selanjutnya yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa ekonomi manajemen adalah ketrampilan dalam hal menulis surat lamaran pekerjaan dalam Bahasa Inggris. Ketrampilan ini diperlukan dan mendapat skor 4.5 dalam skala.

Ketrampilan berikutnya adalah ketrampilan menulis dari hasil merekam. Ketrampilan ini mendapat skor 3.5 yang masuk dalam kategori cukup penting. Ketrampilan menulis berikutnya yang diharapkan adalah ketrampilan menulis ringkasan dalam Bahasa Inggris. Menulis ringkasan dalam bahasa Inggris mempunyai skor yang cukup tinggi yaitu 3.5 yang masuk dalam kategori penting.

Ketrampilan menulis selanjutnya adalah ketrampilan dalam menulis surat bisnis. Ketrampilan ini sangat penting dan dapat terlihat dari skor yang didapat yaitu 4 yang masuk dalam kategori penting. Ketrampilan menulis berikutnya adalah ketrampilan dalam menulis surat aberkomunikasi melalui email menggunakan Bahasa Inggris. Skor dari ketrampilan berikut adalah 4.5 yang berarti sangat penting. Ketrampilan menulis berikutnya yang diharapkan adalah ketrampilan dalam mengisi formulir lamaran dalam Bahasa Inggris. Skor dari ketrampilan tersebut adalah 4 yang masuk dalam kategori penting. Rata-rata dari ketrampilan menulis secara keseluruhan adalah 3,91 yang masuk dalam kategori penting. Dari semua ketrampilan yang dibutuhkan, ketrampilan menulis mempunyai tingkat kebutuhan yang paling tinggi.

Simpulan

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa semua ketrampilan dalam bahasa Inggris penting untuk dikuasai. Akan ketrampilan yang paling dibutuhkan

adalah ketrampilan menulis, yang diikuti oleh ketrampilan berbicara, membaca dan menyimak. Berikut adalah tabel skor rata-rata ketrampilan.

Tabel 5.
Skor Rata-rata Ketrampilan

No.	Ketrampilan	Skor	Kategori
1.	Menulis	3.91	Penting
2.	Berbicara	3.61	Penting
3.	Membaca	3.31	Penting
4.	Menyimak	3.25	Penting

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi stakeholder, ketrampilan yang paling perlu untuk dimiliki oleh mahasiswa adalah ketrampilan menulis, khususnya menulis proposal proyek, surat-surat bisnis, dan berkomunikasi melalui email. Ketrampilan selanjutnya yang juga tak kalah penting dimiliki oleh mahasiswa saat memasuki dunia kerja adalah ketrampilan berbicara, khususnya dalam menjelaskan proyek secara lisan dalam bahasa inggris, seminar, ataupun menjelaskan tugas atau pekerjaan sehari-hari. Ketrampilan selanjutnya yang juga dibutuhkan adalah ketrampilan membaca. Kebutuhan akan ketrampilan ini terlihat dalam kebutuhan dalam membaca buku teks dalam bahasa inggris ataupun sumber-sumber dari internet. Dan ketrampilan terakhir yang dibutuhkan adalah ketrampilan menyimak, yang dibutuhkan saat memahami diskusi proyek ataupun seminar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutchinson, Tom, and Alan Waters. *English for Specific Purposes*. Cambridge University Press, 1987.
- Nunan, David. 1988. *Syllabus Design*. New York: Oxford University Press.
- Richard, Jack C. 2001. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Rosdiana, Ihda. 2015. *Integrating Task-based Syllabus dan Teks-based Syllabus for Students of Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan tegal*. Semarang : UNDIP